

ABSTRACT

Alif Fairus Abadi, Moh. 19.05.11100029. English Study Program. *A Sociolinguistic Analysis of Neologism Morphosemantic Processes in Youth Language Used by Madurese Nightclub Community*

This study aims to analyze the sociolinguistic aspect from the neologism morphosemantic processes in youth language used by the Madurese nightclub youth community as well as analyzing the purpose of use and how these expressions form a characteristic of youth language can be related to their subculture social context. the writer bases the categorization of neologisms by Tournier (2007) and also analyzes the characteristics of youth language which is based on the theory of Hoogervorst (2014) as well as Hollington and Makwabarara (2015).

This research uses a qualitative descriptive method by collecting data in the form of notes on expressions indicated as neologisms taken from transcripts of recorded interviews with sources. the results show there are 30 expressions have been found which are an accumulation of 14 morphosemantically neologism expressions, 3 morphologically neologism expressions, 10 semantically neologism expressions and 3 expressions which are neologisms originating from loan words. The four groups or categorizations of neologisms are based on the theory of neologism categories by Tournier (2007). These expressions have their own purpose and can be based on what meaning they carry and in what context the words are used.

Keywords: Youth Language, Neologism, Morphosemantic, Madurese

ABSTRAK

Alif Fairus Abadi, Moh. 190511100029. English Study Program. *A Sociolinguistic Analysis of Neologism Morphosemantic Processes in Youth Language Used by Madurese Nightclub Community*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek sosiolinguistik dari proses morfosemantik bahasa remaja yang digunakan oleh komunitas remaja klub malam Madura serta menganalisis tujuan penggunaan dan bagaimana ungkapan-ungkapan tersebut membentuk ciri khas bahasa remaja serta bagaimana hal tersebut dapat dengan konteks sosial subkultur mereka. penulis mendasarkan kategorisasi *neologisme* pada teori Tournier (2007) dan juga menganalisis karakteristik bahasa remaja yang didasarkan pada teori Hoogervorst (2014) serta (Hollington dan Makwabarara 2015).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data berupa catatan atas ungkapan-ungkapan yang diindikasikan sebagai *neologisme* yang diambil dari transkrip rekaman wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan 30 ungkapan yang merupakan akumulasi dari 14 ungkapan *neologisme morfosemantik*, 3 ungkapan *neologisme morfologis*, 10 ungkapan *neologisme semantik* dan 3 ungkapan yang merupakan *neologisme* asal kata serapan. Keempat kelompok atau kategorisasi *neologisme* tersebut didasarkan pada teori kategori *neologisme* yang dikemukakan Tournier (2007). Ungkapan-ungkapan ini memiliki tujuannya masing-masing dan dapat didasarkan pada makna yang dikandungnya dan dalam konteks apa kata-kata tersebut digunakan.

Kata Kunci: Bahasa Remaja, Neologisme, Morfosemantik, Bahasa Madura